

ABSTRAK

Kamilatun Naila. (1810410098). dengan judul skripsi “Implementasi Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Kardus Bergambar Guna Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang”

Banyak metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun. Salah satunya adalah metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar yang dapat digunakan dalam meningkatkan aspek kognitif anak seperti halnya anak dapat menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif, memecahkan masalah, sederhana. Menerapkan pengalaman, menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun, mendeskripsikan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar guna Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitiannya adalah anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu yang pertama dengan reduksi data (merangkum) guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar, kedua dengan penyajian data (data display) berupa uraian singkat serta penjelasan yang berkaitan dengan pernyataan seputar analisis implementasi metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar, ketiga verifikasi data (data verification) data dirangkum dan diringkas dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Kemampuan kognitif anak usia 5-tahun sudah sesuai dengan standar perkembangan usianya, hal ini ditunjukkan bahwa anak dapat membedakan gambar wayang, jenis kelamin, dan dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, dapat memecahkan masalah ketika ditanya oleh guru, dan dapat menceritakan suatu kejadian yang pernah dialami. 2.metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar setiap proses pembelajarannya meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi 3. Kemampuan berpikir anak berbeda, dimana anak memiliki porsi masing-masing dalam menangkap isi cerita tersebut, kognitif (daya pikir) anak yang masih lemah sehingga sukar memahami tujuan isi pokok cerita, bisa juga anak akan mengalami rasa cepat bosan terutama apabila dalam penyajiannya tidak menarik untuk anak.

Kata Kunci : Metode Bercerita, Wayang Kardus Bergambar, Aspek Kognitif